

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(Pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**

^{*)}Nuraini, Ina Ratnasari

Email: 1710631020169@student.unsika.ac.id

^{*)} Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract: *The purpose of this study was to analyze the effect of profitability, liquidity and size of the board of commissioners on Corporate Social Responsibility disclosures. The data used in this study is the annual report of mining companies in 2016-2020. The sampling technique used in this study was purposive sampling, with multiple linear regression analysis using the SPSS version 25 program. The results showed that profitability partially had a positive effect on Corporate Social Responsibility Disclosures, while the Liquidity has no effect on Corporate Social Responsibility disclosure and simultaneously the profitability and liquidity have an effect on Corporate Social Responsibility disclosure*

Keywords: *profitability , liquidity, CSR Disclosure*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah. Akan tetapi banyak dari sumber daya alam Indonesia yang tereksplotasi, contohnya seperti berbagai jenis barang tambang. Eksploitasi yang dilakukan perusahaan tersebut dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, seperti pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah, bahkan dapat mengancam keberlangsungan hidup warga lokal serta flora dan faunanya. Perusahaan yang bergerak di bidang pemanfaatan sumber daya alam secara langsung maupun tidak langsung tentu memberikan dampak pada lingkungan sekitarnya. Dampak tersebut dapat mempengaruhi masyarakat akan pentingnya perusahaan untuk melaksanakan dan mengungkap tanggung jawab sosial perusahaan atau yang dikenal dengan CSR.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan pertanggungjawaban sosial perusahaan berupa tindakan yang berdasarkan pertimbangan etis perusahaan yang ditujukan untuk meningkatkan ekonomi yang seiring dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan juga keluarganya, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya (Hadi, 2014). Pentingnya CSR juga disadari oleh pemerintah, terbukti dengan adanya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang kewajiban Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, namun belum ada peraturan mengenai seberapa banyak tanggung jawab sosial yang harus diungkapkan oleh

perusahaan, sehingga praktik pengungkapan informasi tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan umumnya bersifat sukarela.

Hingga pada tahun 2019 ada sekitar 1.735 lubang tambang di Provinsi Kalimantan yang dibiarkan terbuka oleh perusahaan. walaupun secara hukum perusahaan wajib melakukan reklamasi bekas galian setelah eksplorasi, akan tetapi pemerintah menyatakan hanya menemukan sekitar 500 lubang tambang di Provinsi Kalimantan. Bahaya akibat dari terbukanya lubang bekas galian tambang yang tidak direklamasi ini dapat mengancam warga lokal yang tinggal disekitarnya. Berdasarkan catatan Jatim Kaltim per tahun 2020, ada 39 korban tewas akibat tenggelam di lubang bekas tambang batubara yang tidak direklamasi. Selain itu kerusakan tanah juga terjadi akibat bekas galian tambang. Dari proses pembongkaran tanah membuat mineral dalam tanah terbuka hingga dapat membawa logam-logam berat yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem di sekitar lingkungan. (BBC.com. 2020)

Dalam pengungkapan CSR terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas perusahaan itu sendiri. Suatu perusahaan yang memiliki profit yang besar harus aktif melakukan kegiatan CSR, karena dengan profit yang besar mampu memenuhi kebutuhan manajemen untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan (I Gusti Agung Arista Pradnyani dan Eka Ardhani Sisdyani : 2015). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dengan

cara membandingkan laba setelah pajak dengan total aset.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR di antaranya adalah penelitian dari I Gusti Agung Arista Pradnyani dan Eka Ardhani Sisdyani (2015) dan penelitian dari Bimaswara, et al (2018) berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian dari Wandayani Nurfadilah dan Yusar Sagara (2015) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan CSR adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang segera harus dipenuhi. Likuiditas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR karena dengan likuiditas yang tinggi berarti perusahaan mempunyai kemampuan untuk melakukan dan membiayai kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan (Ardhani Ika Sulistyawati, et al : 2016). Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan CSR diantaranya adalah penelitian Hantono dan Teng Sauh Hwee (2017) dan penelitian dari Ardhani Ika Sulistyawati, et al (2016) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan hasil penelitian dari Dian Yuni Damayanti (2017) mengenai pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan CSR menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Sartono, 2010:122). Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2014:115).

Dari definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah

rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, aktiva maupun investasi.

Likuiditas

Likuiditas sering disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. (Kasmir, 2014:130)

Dapat diambil kesimpulan bahwa likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi.

Pengungkapan CSR

Pengungkapan CSR merupakan tingkat keluasaan laporan kegiatan sosial perusahaan dengan tujuan memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan tahunan dan kegiatan sosial yang dilakukan untuk mengurangi dampak negatif yang dialami perusahaan (Merdi, et al : 2019).

Indikator yang digunakan untuk pelaporan pengungkapan CSR adalah GRI. GRI telah menjadi acuan perusahaan untuk mengukur pelaporan pengungkapan CSR. Meskipun penggunaan GRI sebagai acuan pelaporan pengungkapan CSR perusahaan, informasi yang diungkapkan belum mencakup keseluruhan indikator GRI, sehingga kebutuhan *stakeholders* atas informasi yang disajikan belum dapat terpenuhi secara maksimal (Dian Yuni Anggraeni : 2018). Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi pengungkapan CSR dengan menggunakan standar GRI (*Global Reporting initiative*) G4 yang terdiri dari 91 Jumlah item pengungkapan CSR yang terdiri dari ekonomi (9 item), lingkungan (34 item), praktik tenaga kerja (16 item), hak manusia (12 item), sosial (11 item), dan tanggung jawab produk (9 item).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan pada tahun 2016-2020 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia diakses melalui website BEI (www.idx.co.id). Dalam penelitian ini variabel independen yang peneliti gunakan adalah profitabilitas dan likuiditas yang merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Populasi dari

penelitian ini adalah 8 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive sampling*, Adapun kriteria sampel yang digunakan yaitu:

1. Perusahaan pertambangan selama periode penelitian terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
2. Perusahaan pertambangan yang telah menerbitkan *annual report* pada tahun 2016-2020
3. Perusahaan Pertambangan yang mengungkapkan CSR pada tahun 2016-2020
4. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data mengenai profitabilitas dan likuiditas pada tahun 2016-2020

Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Uji hipotesis dilakukan dengan alat analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

uji normalitas dengan menggunakan metode uji statistik Kolmogorov-Smirnov Z (*1-Sample K-S*) dengan ketentuan apabila Variabel memiliki *Asymp. Sig.* Lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,1522742
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,121
	Negative	-,076
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,141 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil olah data SPSS

Hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* adalah 0,141 yang yang berarti data tersebut memiliki nilai *Asymp. Sig.* > 0,05 (0,141 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik normalitas dan artinya

data layak digunakan dalam penelitian dan dapat di lanjutkan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

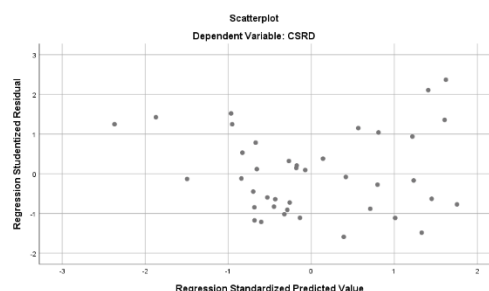
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1. Profitabilitas	,999	1,001
2. Likuiditas	,999	1,001

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Hasil olah data SPSS

Data diatas terlihat bahwa nilai *variance inflating factor* (VIF) untuk Profitabilitas sebesar 1,001 < 10 dengan nilai *tolerance* 0,999 > 0,10 dan untuk Likuiditas nilai VIF sebesar 1,001 < 10 dengan nilai *tolerance* 0,999 > 0,10. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa kedua variabel independen dalam penelitian ini terbebas dari uji multikolinearitas, karena nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik menyebar dengan tidak beraturan dan tidak membentuk pola tertentu, dan menyebar di atas dan di bawah angka 0. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	Sig.
1 (Constant)	,327	,063	,000
Profitabilitas	,685	,323	,040
Likuiditas	,054	,027	,051

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, hasil yang didapat sesuai dengan rumus analisis regresi berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,327 + 0,685 + 0,054 + e$$

Bedasarkan perhitungan persamaan regresi linear berganda yang dibentuk diatas maka Koefisien Konstanta adalah 0,327, hal ini menunjukan jika profitabilitas dan likuiditas memilii nilai 0, maka nilai Pengungkapan CSR akan naik sebesar 0,327. Artinya jika profitabilitas dan likuiditas meningkat maka Pengungkapan CSR akan mengalami peningkatan.

Koefisien regresi Profitabilitas adalah sebesar 0,075, yang dapat diartikan bahwa apabila Profitabilitas meningkat sebesar 1% maka Pengungkapan CSR akan meningkat sebesar 0,075, begitupun sebaliknya.

Koefisien regresi Likuiditas adalah sebesar 0,053, diartikan bahwa apabila Likuiditas meningkat sebesar 1% maka Pengungkapan CSR akan meningkat sebesar 0,053, begitupun sebaliknya.

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Tabel 4 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients ^a			
	B	Error Std.	T	Sig.
1 (Constant)	,327	,063	5,203	,000
Profitabilitas	,685	,323	2,124	,040
Likuiditas	,054	,027	2,025	,051

a. Dependent Variable: CSRD

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, dapat terlihat nilai signifikansi t_{hitung} pada setiap variabel. Untuk membuat kesimpulan hipotesis diterima atau ditolak terlebih dahulu harus di tentukan nilai t_{tabel} yang akan digunakan. Dengan $df = 40 - 3 = 37$, tingkat signifikansi 0,05 dan menggunakan uji 2 (dua) sisi diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,026.

Kriteria uji :

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $sig. < \alpha$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $sig. > \alpha$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$

Pada tabel 4.11 diperoleh nilai t_{hitung} variabel Profitabilitas sebesar 2,124 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,026. Dan dari nilai signifikansi sebesar 0,040 lebih kecil dari 0,05. sehingga diputuskan nilai tersebut berada pada

daerah H_0 ditolak dan H_a terima artinya terdapat pengaruh antara Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga 2020. Pengaruhnya positif sebesar 0,685. Hal ini didukung dengan hasil penelitian dari I Gusti Agung Arista Pradnyani dan Eka Ardhani Sisdyani (2015) dan Bimaswara, et al (2018) mengenai pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR, menunjukan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

Hasil yang diperoleh untuk variabel likuiditas adalah nilai sig. 0,051 lebih besar dari 0,05. Sedangkan t_{hitung} 2,025 lebih kecil dari t_{tabel} 2,026 sehingga diputuskan nilai tersebut berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara Likuiditas terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga 2020. Hal ini didukung dengan hasil penelitian dari Dian Yuni Damayanti (2017) menunjukan bahwa tidak adanya pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan CSR.

Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Tabel 5 Uji-F

Model	ANOVA ^a			
	Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1 Regression	,218	2	,109	4,457 ^b
Residual	,904	37	,024	
Total	1,122	39		

a. Dependent Variable: CSRD

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

Sumber: Hasil Olah SPSS

Dalam penelitian ini hipotesis yang ditentukan adalah dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan nilai $sig < 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Bedasarkan tabel diatas dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 37$ maka tabel didapat $F(2;37) = 3,25$.

Dalam perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu $4,457 > 3,25$ sehingga diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika dilihat dari nilai

signifikan yaitu 0,018 lebih kecil dari 0,05 maka keputusannya juga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Pernyataan ini didukung oleh penelitian dari (Amir Hamzah Nasution, et al, 2018) dan Muhammad Restu, et al, 2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran dewan komisaris secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Koefisien Determinasi (R_2)

**Tabel 6 Koefisien Determinasi (R_2)
Model Summary^b**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,441 ^a	,194	,151

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: CSR

Sumber: Hasil Olah SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dalam kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,151 yang menunjukkan bahwa variabel independen yang dipengaruhi variabel dependen sebesar 15,1%, Artinya ada pengaruh antara variabel Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan CSR sebesar 15,1% sedangkan sisanya 84,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak penulis libatkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dari profitabilitas yang diukur dengan ROA terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Tidak terdapat pengaruh positif dari likuiditas yang diukur Current Ratio terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Terdapat pengaruh secara simultan dari profitabilitas dan likuiditas terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa profitabilitas perusahaan mempengaruhi pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan dengan profitabilitas yang besar akan menaikkan pengungkapan CSR perusahaan, oleh karena itu sebaiknya perusahaan terus meningkatkan profitabilitasnya salah satunya dengan cara meningkatkan penjualan.

Perusahaan sebaiknya melaporkan pengungkapan CSR yang lebih lengkap, jelas, transparan dan lebih meningkatkan pengungkapan CSR sesuai dengan GRI sebagai acuan pelaporan pengungkapan CSR perusahaan.

REFERENSI

- Bimaswara; Leny Suzan dan Dewa Putra K M. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Risiko Keuangan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)". e-Proceeding of Management, Vol. 5. No. 2. Bandung: Universitas Telkom. ISSN : 23559357.
- Damayanti, Dian Yuni. 2017. "Peran Good Corporate Governance, Profitabilita, Size dan Likuiditas dalam Mengungkapkan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)".
- Ghazali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program LBM SPSS 23. Cetakan Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. 2014. Corporate Social Responsibility. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hantono dan Teng Sauh Hwee. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)". Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi, Vol. 4. No. 3. Medan: Universitas Prima Indonesia. ISSN : 2356-3966.
- Journal of Business and Banking. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya. ISSN : 2088-7841.
- Kasmir. 2014. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mardi; Hermanto dan Erna Widiastuty. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai

- Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility”. E-Jurnal Akuntansi, Vol. 26. Mataram: Universitas Mataram. ISSN : 23028556.
- Nurfadilah, Wandayani dan Yusar Sagara. 2015. “Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014)”. Dalam Jurnal Akuntansi, Vol VIII. No. 1. Hal 78-79. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. ISSN : 1979-858X.
- Pradnyani, I Gusti dan Eka Ardhani Sisdyani. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Komisaris Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013)”. Dalam Jurnal Akuntansi. Bali: Universitas Udayana. ISSN : 2302-8556.
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Apikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D). Alfabeta. Bandung.
- Sulistiyawati, Ardhani Ika; Rr. Lulus Prapti dan Dian Triyani. 2016. “Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Laporan Keuangan dan Determinasinya (Studi Kasus Perusahaan dibidang Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar di BEI 2011-2014)”. Seminar Nasional IENACO. Semarang: Universitas Semarang. ISSN : 2337-4349.
- Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. http://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2007_28.pdf, diakses 14 April 2019
- www.BBCnews.com
- www.idx.co.id (diakses 9 Maret 2019)